

Kamis, 11 November 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Nasabah Pemegang Polis Gagal Bayar Asuransi Bumiputera Geruduk OJK Minta Kejelasan Pembayaran Klaim
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20211110/1464263/nasabah-pemegang-polis-gagal-bayar-asuransi-bumiputera-geruduk-ojk-minta-kejelasan-pembayaran-klaim
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Nasabah Pemegang Polis Gagal Bayar Asuransi Bumiputera Geruduk OJK Minta Kejelasan Pembayaran Klaim



Fanny Kusumawardhani

10 November 2021 12:18 WIB



Nasabah pemegang polis yang tergabung dalam Nasabah Gagal Bayar Asuransi Bumiputera melakukan aksi damai somasi masal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta.

Bisnis.com, JAKARTA - Nasabah pemegang polis yang tergabung dalam Nasabah Gagal Bayar Asuransi Bumiputera melakukan aksi damai somasi masal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta.

Massa aksi meminta OJK menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi dan menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi.

Judul	Geruduk Kantor OJK, Ratusan Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera Tuntut Pembayaran Polis
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2021/11/10/320/2499503/geruduk-kantor-ojk-ratusan-korban-gagal-bayar-ajb-bumiputera-tuntut-pembayaran-polis?page=1
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Geruduk Kantor OJK, Ratusan Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera Tuntut Pembayaran Polis

Azhfar Muhammad, Jurnalis · Rabu 10 November 2021 10:59 WIB



Nasabah korban Bumiputera gelar aksi di kantor pusat OJK (Foto: MPI)



A A A

JAKARTA — Nasabah korban gagal bayar Asuransi Jiwa Bersama (AJB) **Bumiputera** mendatangi kantor pusat OJK. Korban asuransi Bumiputera menggelar aksi damai di kantor pusat OJK kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (10/11/2021).

Koordinator Aksi Rudhi Mukhtar mengatakan aksi yang dilakukan hari ini diikuti oleh Nasabah yang akan melakukan penyampaian somasi massal kepada OJK.

Baca Juga: OJK Minta Pemilik Polis Bumiputera Ikuti Aturan

"Untuk hari ini kami menggelar aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada OJK atas pembayaran klaim polis dan juga premi yang belum dibayarkan kepada kami," kata Rudhi Mukhtar kepada MNC Portal Indonesia, Rabu (10/11/2021).

Rudhi Mukhtar menyampaikan aksi terhadap OJK ini merupakan aksi yang ke lima setelah beberapa sebelumnya menggelar aksi.

Baca Juga: OJK Buka-bukaan soal Peliknya Masalah AJB Bumiputera

"Ini yang ke lima dulu di DPR sekali, Oktober di bumi putra Desember, terus kita ke OJK cabang sampai sekarang yang di pusat sudah yang ke 5 kali aksi demo oleh tim kami," paparnya.

Ditambahkan Koordinator tim asosisasi, Fien Mangiri pihaknya menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017.

"Kami pemegang polis di Tim Biru (asosiasi nasabah gagal bayar Asuransi AJB) ini hampir setiap hari mendatangi kantor cabang dan wilayah AJB Bumiputera di seluruh Indonesia secara bergantian untuk menuntut hak-hak kami,"pungkasnya.

Berdasarkan pantauan MNC PORTAL, Sebanyak 120 nasabah korban gagal bayar sekaligus peserta aksi damai tersebut memadati kawasan gedung OJK sejak pukul 09.00 WIB.

Judul	Merunut Biang Kerok Sengkarut Gagal Bayar AJB Bumiputera
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5804786/merunut-biang-kerok-sengkarut-gagal-bayar-ajb-bumiputera
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Merunut Biang Kerok Sengkarut Gagal Bayar AJB Bumiputera

Danang Sugianto - detikFinance

Rabu, 10 Nov 2021 11:43 WIB



Foto: Danang Sugiantor/detik.com

Jakarta Untuk yang keempat kalinya nasabah AJB Bumiputera menggelar aksi damai. Mereka menuntut pemenuhan klaimnya yang sudah disanggunkan selama beberapa tahun.

Klaim dari ratusan ribu pemegang polis Bumiputera nasibnya terkantung-kallung. Kini mereka hanya berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bisa mencairkan kelebihan dana cadangan untuk membayar klaim.

AJB Bumiputera sendiri merupakan asuransi jiwa tertua di Indonesia. Berdiri sudah hampir 109 tahun.



Namun menurut beberapa pihak salah satu alasan penarik Bumiputera karena perusahaan ini tak memiliki modal disorot karena berbentuk mutual dan bukan Perseroan Terbatas (PT), koperasi atau BUMN.

Pengamat asuransi sekaligus penulis buku Robohnya Asuransi Kami Irvan Rahandjo pernah mengungkapkan masalah Bumiputera. Menurutny songkarut juga terjadi karena lemahnya tata kelola, lemahnya pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan kurangnya pemahaman tentang aset liability management.

Baca Juga:

Kisah Pulu Nasabah Bumiputera, Ajukan Klaim Disusir Sana-sini

"Gagal bayar Bumiputera karena masalah yang sama, yaitu tata kelola dan involusi sejak lama yang tidak diisi dengan baik," kata dia, Kamis (11/3/2021) yang lalu.

Sobolurnya Irvan juga menyampaikan jika regulator memang tak pernah menjelaskan ke publik dan memberikan edukasi jika AJB Bumiputera adalah milik anggota, sehingga yang bertanggung jawab adalah anggotanya.

Pada Februari lalu nasabah melakukan aksi damai untuk yang ketiga kalinya di kantor pusat Bumiputera dan kantor OJK. Koordinator Kelompok Nasabah Korban Gagal Bayar Bumiputera Fien Mangri mengungkapkan ada dua tuntutan dalam aksi damai di OJK, setelah dua aksi serupa digelar di kantor pusat Bumiputera tahun lalu.

"Tuntutan pertama, OJK segera menyetujui pencairan kelebihan dana cadangan Bumiputera yang ada di OJK supaya manajemen Bumiputera dapat membayar klaim pemegang polis anggota kelompok kami yang data datanya sudah diserahkan ke OJK. Kedua, meminta OJK membatalkan surat keputusan tentang moratorium pada Bumiputera karena mempersulit pemegang polis mengajukan pemutusan klaimnya," ujar Fien.

Lanjutan membaca ==>

Fien menjelaskan kelompoknya menghimpun para pemegang polis asal Jabodetabek dan Jawa Barat, serta beberapa wilayah di Indonesia.

Kelompok ini sudah mengumpulkan dan menyerahkan data-data pemegang polis yang berstatus habis kontrak (HK), penyesuaian meninggal dunia, dan dana kelangsungan bisnis (DKB) kepada manajemen Bumiputera dan OJK. Total ada sekitar 500 polis yang dikumpulkan dengan nilai tunai klaim sekitar Rp 18 miliar.

"Kami sudah tiga kali melakukan aksi damai ini, karena janji pencairan tidak kunjung lunas. Kebutuhan kami di masa pandemi semakin banyak. Padahal kalau klaim itu cair sangat membantu kami untuk mencukupi kebutuhan harian dan yang terpenting biaya pendidikan anak-anak. Karena rata-rata kami membeli polis asuransi pendidikan di Bumiputera," jenis dia.

Memang kasus gagal bayar nasabah atau pemegang polis AJB Bumiputera tak kunjung lunas hingga di awal tahun baru 2021. Padahal ribuan bahkan ratusan ribu nasabahnya mengajukan klaim pencairan dananya, karena sudah habis kontrak. Bahkan ada yang sudah meninggal sejak 2017, tapi hingga hari ini belum dibayarkan.

Di sisi lain, manajemen AJB Bumiputera mengalami dinamika yang luar biasa. Dari penubuhan jajaran direksi dan komisaris yang tidak proper dan status terkini Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang menyisakan dua orang, sehingga tidak mencerminkan kolaborasi wilayah nasabah di seluruh Indonesia.

Judul	Pempol Asuransi Bumiputera "Geruduk" dan Somasi Massal OJK
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/pempol-asuransi-bumiputera-geruduk-dan-somasi-massal-ojk.html
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Pempol Asuransi Bumiputera "Geruduk" dan Somasi Massal OJK

Kabur, 10 November 2021 12:01
Reporter: Syella Lailani



Merdeka.com - Manfaatkan momen 1 Hari Pahlawan 10 November, ratusan pemegang polis Asuransi Jasa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai di Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu pagi (10/11).

Sekitar seratus nasabah yang mayoritas ibu-ibu membawa spanduk, meneriakkan yel-yel, dan mendesak OJK membantu pencairan klaim mereka. Sambil menggunakan kaos biru, mereka membaca pantun dan berorasi di depan gedung OJK.

Aksi damai ini juga dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada OJK sebagai regulator industri asuransi di Indonesia. Ini somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera.

Aksi damai sekaligus somasi massal kepada OJK ini dilakukan oleh kelompok bernama Nancubah Kerkhan Gajal Bayar Asuransi Bumiputera, lebih dikenal dengan sebutan "Tim Biru". Somasi ini ditujukan kepada Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner OJK, sebagai satu-satunya regulator industri perasuransian di Tanah Air.

Rudhi Mukhtar dari Tim Biru menjelaskan somasi kepada OJK dilakukan lewat kuasa hukum Tim Biru, yakni Kertopati & Co. Kami meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan beberapa tindakan.

Antara lain menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian/pembayaran klaim asuransi Tim Biru baik dari sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan izin PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).

Kedua, menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi kami. Dan memerintahkan dan mengawasi AJB Bumiputera segera menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis asuransi kami.



Fien Mangiri, Koordinator Tim Biru, menambahkan Tim Biru telah berupaya dan menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017. Namun upaya sudah dilakukan, antara lain pada Juni 2020 mengikuti Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI DPR RI. Kemudian pada Oktober dan Desember 2020, Tim Biru melakukan aksi damai di depan Kantor Pusat Bumiputera Jakarta, pada Februari 2021 melakukan aksi damai di kantor OJK, dan Maret 2021, beberapa elemen pemegang polis bersama OJK melakukan rapat untuk upaya pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA).

Namun, hingga hari ini proses pembentukan BPA tak kunjung selesai, setelah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permohonan Penetapan Panitia Pemilihan BPA pada 1 September 2021.

"Yang terbaru kami juga melakukan audiensi secara daring dengan Komisiner Badan Perlindungan Konsumen Nasional (DPKN) RI di tengah masih berlanjut-larutnya proses pembentukan Panitia BPA," tegas Fien Mangiri.

"Sementara kebutuhan hidup terus mendesak di masa pandemi Covid-19 dan tidak bisa ditunda, karena sebagian besar asuransi kami adalah Dana Pendidikan Anak, maka itu kami memutuskan untuk memulai upaya hukum dengan melakukan somasi secara massal kepada OJK selaku otoritas tertinggi dan satu-satunya untuk industri asuransi di RI," kata Fien Mangiri.

Tim Biru adalah kelompok nasabah Bumiputera yang sudah mengajukan klaim baik Habis Kontrak, Penebusan, Dana Kelangsungan Belajar dan meninggal dunia. Dengan jumlah anggota ratusan nasabah, nilai total klaim polis asuransi Tim Biru dan yang melakukan somasi massal itu mencapai hampir Rp 18 Miliar. Sebagian besar adalah asuransi dana pendidikan untuk biaya ke perguruan tinggi. **[aya]**

Judul	Pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai di OJK
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pemegang-polis-asuransi-jiwa-bersama-ajb-bumiputera-melakukan-aksi-damai-di-ojk
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai di OJK

Ratu, 10 November 2021 | 13:55 WIB

[f](#) [t](#) [g+](#) [in](#) [v](#) [p](#) [e](#) [m](#) [b](#) [e](#) [r](#) [i](#) [t](#) [a](#)



0407/2020, Kantor PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJB) Bumiputera di Jakarta Selatan. Rambu DITJ RI/2015/04/04/001/0208.7

Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Handoyo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Memanfaatkan momen Hari Pahlawan 10 November, ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai di Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (10/11).

Aksi damai ini juga dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada OJK sebagai regulator industri asuransi di Indonesia. Ini somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera.



Aksi damai sekaligus somasi massal kepada OJK ini dilakukan oleh kelompok bernama Nasabah Korban Gagal Bayar Asuransi Bumiputera, lebih dikenal dengan sebutan "TIM BIRU". Somasi ini ditujukan kepada Winiboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner OJK, sebagai satu-satunya regulator industri persasuransian di Tanah Air.

Rudhi Mukhtar dari Tim Biru menjelaskan, somasi kepada OJK dilakukan lewat kuasa hukum Tim Biru, yakni Kertapati & Co. Dalam surat somasi tersebut, pihaknya meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan beberapa tindakan.

Kata Rudhi, pertama yaitu menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian/pembayaran klaim asuransi Tim Biru baik dari sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan izin PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).

Baca Juga: BPA AJB Bumiputera Slap Terbenak

"Selain itu, menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi kami, memerintahkan dan mengawasi AJB Bumiputera segera menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis asuransi kami, dan OJK menggunakan kewenangannya sebagaimana yang diatur dalam pasal 6, 8, 9, 28, dan 30 UU tentang OJK, dan melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu," jelas Rudhi dalam siaran pers, Rabu (10/11).

Fien Mangri, Koordinator Tim Biru, menambahkan Tim Biru telah berupaya dan menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017.

Banyak upaya sudah dilakukan, antara lain pada Juni 2020 mengikuti Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI DPR RI. Kemudian pada Oktober dan Desember 2020, Tim Biru melakukan aksi damai di depan Kantor Pusat Bumiputera Jakarta, pada Februari 2021 melakukan aksi damai di kantor OJK, dan Maret 2021, beberapa elemen pemegang polis bersama OJK melakukan rapat untuk upaya pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA).

Namun kata Fien, hingga hari ini proses pembentukan BPA tak kunjung selesai, setelah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permohonan Penetapan Panitia Pemilihan BPA pada 1 September 2021. "Yang terbaru kami juga melakukan audiensi secara daring dengan Komisi Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI di tengah masih berlanjutnya proses pembentukan Panitia BPA," tegas Fien.

Selain itu, para pemegang polis di Tim Biru ini hampir setiap hari mendatangi kantor cabang dan wilayah AJB Bumiputera di seluruh Indonesia secara bergantian untuk menuntut haknya yaitu: pembayaran uang polisinya. Upaya kami baik melalui OJK maupun BPA Bumiputera untuk menyelesaikan permasalahan ini secara baik-baik juga tidak mendapat tanggapan positif.

"Sementara kebutuhan hidup terus mendeak di masa pandemi Covid-19 dan tidak bisa dilunda, karena sebagian besar asuransi kami adalah Dana Pendidikan Anak, maka itu kami memutuskan untuk memulai upaya hukum dengan melakukan somasi secara massal kepada OJK selaku otoritas tertinggi dan satu-satunya untuk industri asuransi di RI," ungkap Fien.

Judul	Ratusan pemegang polis Bumiputera sampaikan somasi massal ke OJK
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2514005/ratusan-pemegang-polis-bumiputera-sampaikan-somasi-massal-ke-ojk
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Ratusan pemegang polis Bumiputera sampaikan somasi massal ke OJK

O Rahu, 10 November 2021 14:23 WIB



Ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator industri asuransi di Indonesia.

Aksi tersebut dilakukan di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Barong, Jakarta Pusat, Rabu, oleh kelompok bernama Nasabah Korban Gagal Bayar Asuransi Bumiputera atau lebih dikenal dengan sebutan 'Tim Biru'.

Somasi tersebut ditujukan kepada Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan menjadi somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera.

Dalam rilis yang diterima di Jakarta, Rabu, Rudhi Mukhtar dari Tim Biru menjelaskan somasi kepada OJK dilakukan lewat kuasa hukum Tim Biru, yakni Kertopati & Co. Dalam surat somasi tersebut, pihaknya meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan sejumlah tindakan.

"Pertama, menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi Tim Biru baik dari sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan izin PKPU atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang," ujar Rudhi.

Tim Biru juga meminta OJK menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi pemegang polis, serta memerintahkan dan mengawasi AJB Bumiputera segera menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis asuransi pemegang polis.

Terakhir, OJK diminta menggunakan kewenangannya sebagaimana yang diatur dalam pasal 6, 8, 9, 28, dan 30 UU tentang OJK, dan melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Koordinator Tim Biru Fien Mangiri menambahkan, Tim Biru telah berupaya dan menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017. Banyak upaya yang sudah dilakukan, antara lain pada Juni 2020 mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR RI.

Kemudian pada Oktober dan Desember 2020, Tim Biru melakukan aksi damai di depan Kantor Pusat Bumiputera Jakarta, pada Februari 2021 melakukan aksi damai di kantor OJK, dan Maret 2021, beberapa elemen pemegang polis bersama OJK melakukan rapat untuk upaya pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA). Namun, hingga hari ini proses pembentukan BPA tak kunjung selesai, setelah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permohonan Penetapan Panitia Pemilihan BPA pada 1 September 2021.

"Yang terbaru kami juga melakukan audiensi secara daring dengan Komisiner Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI di tengah masih berlanjutnya proses pembentukan Panitia BPA," ujar Fien Mangiri.

Selain itu, lanjutnya, para pemegang polis di Tim Biru hampir setiap hari mendatangi kantor cabang dan wilayah AJB Bumiputera di seluruh Indonesia secara bergantian untuk menuntut haknya yaitu pembayaran uang polisinya. Upaya pemegang polis baik melalui OJK maupun BPA Bumiputera untuk menyelesaikan permasalahan ini secara baik-baik juga tidak mendapat tanggapan positif.

"Sementara kebutuhan hidup terus mendesak di masa pandemi COVID-19 dan tidak bisa ditunda, karena sebagian besar asuransi kami adalah dana pendidikan anak, maka itu kami memutuskan untuk memulai upaya hukum dengan melakukan somasi secara massal kepada OJK selaku otoritas tertinggi dan satu-satunya untuk industri asuransi di RI," kata Fien.

Tim Biru adalah kelompok nasabah Bumiputera yang berhimpun secara sukarela, senasib, dan sepenanggungan dari seluruh Indonesia. Mereka adalah pemegang polis AJB Bumiputera yang sudah mengajukan klaim baik habis kontrak, penyesuaian, dana kelangsungan belajar dan meninggal dunia. Mayoritas membeli produk asuransi pendidikan AJB Bumiputera, seperti Beasiswa Berencana, Mira Cerdas, dan sebagainya.

Dengan jumlah anggota ratusan nasabah, nilai total klaim polis asuransi Tim Biru dan yang melakukan somasi massal itu mencapai hampir Rp18 miliar. Sebagian besar adalah asuransi dana pendidikan untuk biaya ke perguruan tinggi.

Judul	Ratusan Pemegang Polis Bumiputera Sampaikan Somasi Massal ke OJK
Nama Media	Koran-jakarta.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/ratusan-pemegang-polis-bumiputera-sampaikan-somasi-massal-ke-ojk
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral



Ratusan Pemegang Polis Bumiputera Sampaikan Somasi Massal ke OJK

© Rabu, 10 Nov 2021 14:50 WIB - Waktu baca 3 menit



Foto: ANTARA/Im-Biru

Ratusan pemegang polis asuransi Jawa Rensama (AJR) Bumiputera mendiskusikan aksi damai yang dibarengi dengan petisi somasi massal di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Gading, Jakarta Pusat, Rabu (10/11).

A. A. A. Pengaturan Font

JAKARTA - Ratusan pemegang polis Asuransi Jawa Rensama (AJR) Bumiputera melakukan aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri asuransi di Indonesia.

Aksi tersebut dilakukan di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Gading, Jakarta Pusat, Rabu (10/11), oleh kelompok bernama Nasabah Korban Gagal Bayar Asuransi Bumiputera atau lebih dikenal dengan sebutan "Tim Biru".

Somasi tersebut ditujukan kepada Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso dan mengad somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera.

Dalam aksi yang dititipkan di Jakarta, Rabu (10/11), Rudhi Mukhtar dari Tim Biru menyampaikan somasi kepada OJK mengenai insiden kasus hukum Tim Biru, yaitu Kartopati & Co. Dalam surat somasi tersebut, pihaknya meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan sejumlah tindakan.

Baca Juga :
[Manuife Luncurkan MiAction untuk Generasi Milenial](#)

"Pertama, menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi. Tim Biru baik dan sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan uji PKPU atau Perunduan Kewajiban Pembayaran Utang," ujar Rudhi.

Tim Biru juga meminta OJK menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi pemegang polis, serta meminimalkan dan mengawasi AJB Bumiputera supaya menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis asuransi pemegang polis.

Terkait, OJK diminta menggunakan kewenangannya sebagaimana yang diatur dalam pasal 6, 8, 9, 20, dan 20 UU tentang OJK, dan melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Koordinator Tim Biru Fien Mangli menambahkan, Tim Biru telah berupaya dan menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017. Banyak upaya sudah dilakukan, antara lain pada Juni 2020 mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR RI.

Kemudian pada Oktober dan Desember 2020, Tim Biru melakukan aksi damai di depan Kantor Pusat Bumiputera Jakarta, pada Februari 2021 melakukan aksi damai di Kantor OJK, dan Maret 2021, beberapa elemen pemegang polis bersama OJK melakukan rapat untuk upaya pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA). Namun, hingga hari ini proses pembentukan BPA tak kunjung selesai, setelah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permohonan Penetapan Panitia Pemilihan BPA pada 1 September 2021.

"Yang terbaru kami juga melakukan audiensi secara daring dengan Komisiner Badan Pertindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI di tengah masih berlanjutnya proses pembentukan Panitia BPA," ujar Fien Mangli.

Selain itu, lanjutnya, para pemegang polis di Tim Biru hampir setiap hari mendatangi kantor cabang dan wilayah AJR Bumiputera di seluruh Indonesia secara bergantian untuk menuntut haknya yaitu pembayaran uang polinya. Upaya pemegang polis baik melalui OJK maupun BPA Bumiputera untuk menyelesaikan permasalahan ini secara baik-baik juga tidak mendapat tanggapan positif.

Baca Juga :
[Peluncuran MiAssurance Protection Plan](#)

"Sementara kebutuhan hidup terus menderas di masa pandemi Covid-19 dan tidak bisa diundur, karena sebagian besar asuransi kami adalah dana pendidikan anak, maka itu kami memutuskan untuk memulai upaya hukum dengan melakukan somasi secara massal kepada OJK selaku otoritas tertinggi dan satu-satunya untuk industri asuransi di RI," kata Fien.

Tim Biru adalah kelompok nasabah Bumiputera yang berhimpun secara sukarela sendiri, dan sepekan-pengapan dari seluruh Indonesia. Mereka adalah pemegang polis AJR Bumiputera yang sudah mengupayakan klaim baik polis kontrak, polis tunai, dana kesanggupan belajar dan menikah dari Mayores, membeli produk asuransi pendidikan AJB Bumiputera, seperti Beasiswa Berencana, Mira Cerdas, dan sebagainya.

Dengan jumlah anggota ratusan nasabah, nilai total klaim polis asuransi Tim Biru dan yang melakukan somasi massal itu mencapai hampir Rp18 miliar. Sebagian besar adalah asuransi dana pendidikan untuk biaya ke perguruan tinggi.

POPULER DI EKONOMI

- 01 The Fed "Tapering" Disediakan Bulat Tei
04-11-2021 05:30 WIB
- 02 Garuda Butuh Upu
04-11-2021 05:47 WIB
- 03 Wapada Kenaikan Pangan
03-11-2021 08:40 WIB
- 04 Konsolidasi PUP Sosialisasikan Kena
04-11-2021 08:34 WIB
- 05 ASOP Luncurkan 1 Platform-Militer
17 per yang lebih

Judul	OJK dorong pembentukan BPA AJB Bumiputra
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2514169/ojk-dorong-pembentukan-bpa-ajb-bumiputra
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

OJK dorong pembentukan BPA AJB Bumiputra

© Rabu, 10 November 2021 15:25 WIB



Ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi demo yang dibarengi dengan pengempangan somasi massal di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (10/11/2021). ANTARA/HO-Tim Brur/Am

“ Saat ini OJK fokus dalam proses penyehatan terhadap AJBB dengan melakukan pengawasan secara intensif serta mendorong agar dengan segera membentuk Badan Perwakilan Anggota yang saat ini masih kosong ”

Batam (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra sebagai langkah penyelesaian masalah dengan pemegang polis.

“Saat ini OJK fokus dalam proses penyehatan terhadap AJBB dengan melakukan pengawasan secara intensif serta mendorong agar dengan segera membentuk Badan Perwakilan Anggota yang saat ini masih kosong,” kata Kepala Kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau Rony Ukurta menanggapi unjuk rasa pemegang polis AJBB di Batam, Rabu.

Ia menyatakan pihaknya berharap pemegang polis yang sekaligus pemilik AJBB dapat ikut serta melakukan monitoring, mengawal dan memilih para wakilnya yang akan duduk sebagai BPA baru AJBB.

“Harapannya BPA baru AJBB tersebut dapat mewakili kepentingan para pemegang polis,” kata dia.

Kepala OJK Kepri memberikan penjelasan, AJBB merupakan perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama. Maka sesuai Anggaran Dasar AJBB, pemegang polis AJBB (selain unit link dan syariah) merupakan pemilik AJBB.

Menurut dia, sebagai usaha bersama berdasarkan anggaran dasar AJBB, penyelesaian permasalahan AJBB dapat diselesaikan dengan mengadakan Sidang Luar Biasa BPA, karena BPA merupakan lembaga tertinggi di AJBB yang berwenang mengambil keputusan strategis dan mewakili para anggota.

Namun, sejak 26 Desember 2020 hingga saat ini terdapat kekosongan BPA.

Sejatinya, pengawasan terhadap AJBB merupakan kewenangan OJK Pusat. Namun OJK Kepri menerima pengaduan dari pemegang polis AJBB di daerah setempat, maka segera meneruskan ke OJK Pusat agar ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan.

OJK Kepri juga menghadiri undangan rapat dengar pendapat umum gabungan dari DPRD Kota Batam pada 16 Maret dan 23 April 2021, untuk menjelaskan tindakan pengawasan yang dilakukan pihaknya terhadap AJBB dengan menghadirkan Perwakilan dari OJK Pusat secara virtual selaku Pengawas AJBB.

Judul	OJK Desak Penyelesaian Sengketa Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2021/11/10/173414/ojk-desak-penyelesaian-sengketa-asuransi-jiwa-bersama-bumiputra
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

OJK Desak Penyelesaian Sengketa Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra

M Nurhadi

Rabu, 10 November 2021 | 17:34 WIB



Pemegang polis Bumiputra gelar unjuk rasa (Antara)

Suara.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus meminta pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA) pada **Asuransi** Jiwa Bersama **Bumiputra** guna menyelesaikan kasus dengan pemegang polis.

"Saat ini OJK fokus dalam proses penyehatan terhadap AJBB dengan melakukan pengawasan secara intensif serta mendorong agar dengan segera membentuk Badan Perwakilan Anggota yang saat ini masih kosong," kata Kepala Kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau Rony Ukurta menanggapi unjuk rasa pemegang polis AJBB di Batam, Rabu (10/11/2021).

Ia menyebut, pihaknya berharap pemegang polis yang sekaligus pemilik AJBB dapat ikut serta melakukan monitoring, mengawal dan memilih para wakilnya yang akan duduk sebagai BPA baru AJBB.

"Harapannya BPA baru AJBB tersebut dapat mewakili kepentingan para pemegang polis," kata dia.

Baca Juga:

Asuransi Mobil Siap Menanggung Kerugian Kecelakaan, Syaratnya Ini

AJBB, menurut dia, merupakan perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama. Maka sesuai Anggaran Dasar AJBB, pemegang polis AJBB (selain unit link dan syariah) merupakan pemilik AJBB.

Sehingga, berdasarkan anggaran dasar AJBB, penyelesaian permasalahan AJBB dapat diselesaikan dengan mengadakan Sidang Luar Biasa BPA, karena BPA merupakan lembaga tertinggi di AJBB yang berwenang mengambil keputusan strategis dan mewakili para anggota.

Namun demikian, sejak 26 Desember 2020 hingga saat ini terdapat kekosongan BPA. Hingga kini OJK Kepri menerima pengaduan dari pemegang polis AJBB di daerah setempat, maka segera meneruskan ke OJK Pusat agar ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan.



OJK Kepri juga menghadiri undangan rapat dengar pendapat umum gabungan dari DPRD Kota Batam pada 16 Maret dan 23 April 2021, untuk menjelaskan tindakan pengawasannya kepada AJBB dengan menghadirkan Perwakilan dari OJK Pusat.

Judul	OJK disomasi ratusan pemegang polis Bumiputera
Nama Media	Jateng.antaranews.com
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	https://jateng.antaranews.com/berita/414597/ojk-disomasi-ratusan-pemegang-polis-bumiputera
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

OJK disomasi ratusan pemegang polis Bumiputera

© Rabu, 10 November 2021 14:27 WIB



Ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator industri asuransi di Indonesia.

Jakarta (ANTARA) - Ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator industri asuransi di Indonesia.

Aksi tersebut dilakukan di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu, oleh kelompok bernama Nasabah Korban Gagal Bayar Asuransi Bumiputera atau lebih dikenal dengan sebutan Tim Biru.

Somasi tersebut ditujukan kepada Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan menjadi somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera.

Dalam rilis yang diterima di Jakarta, Rabu, Ruchi Mukhtar dari Tim Biru menjelaskan somasi kepada OJK dilakukan lewat kuasa hukum Tim Biru, yakni Kertopati & Co. Dalam surat somasi tersebut, pihaknya meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan sejumlah tindakan.

"Pertama, menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi Tim Biru baik dari sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan izin PKPU atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang," ujar Ruchi.

Tim Biru juga meminta OJK menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi pemegang polis, serta memerintahkan dan mengawasi AJB Bumiputera segera menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis asuransi pemegang polis.

Terakhir, OJK diminta menggunakan kewenangannya sebagaimana yang diatur dalam pasal 6, 8, 9, 28, dan 30 UU tentang OJK, dan melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Koordinator Tim Biru Fien Mangiri menambahkan, Tim Biru telah berupaya dan menuntut pembayaran klaim polis asuransi yang lama tertunggak sejak 2018, bahkan ada yang sejak 2017. Banyak upaya sudah dilakukan, antara lain pada Juni 2020 mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR RI.

Kemudian pada Oktober dan Desember 2020, Tim Biru melakukan aksi damai di depan Kantor Pusat Bumiputera Jakarta, pada Februari 2021 melakukan aksi damai di kantor OJK, dan Maret 2021, beberapa elemen pemegang polis bersama OJK melakukan rapat untuk upaya pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA). Namun, hingga hari ini proses pembentukan BPA tak kunjung selesai, setelah Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak permohonan Penetapan Panitia Pemilihan BPA pada 1 September 2021.

"Yang terbaru kami juga melakukan audiensi secara daring dengan Komisiner Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI di tengah masih berlanjutnya proses pembentukan Panitia BPA," ujar Fien Mangiri.

Selain itu, lanjutnya, para pemegang polis di Tim Biru hampir setiap hari mendatangi kantor cabang dan wilayah AJB Bumiputera di seluruh Indonesia secara bergantian untuk menuntut haknya yaitu pembayaran uang polisnya. Upaya pemegang polis baik melalui OJK maupun BPA Bumiputera untuk menyelesaikan permasalahan ini secara baik-baik juga tidak mendapat tanggapan positif.

"Sementara kebutuhan hidup terus mendesak di masa pandemi COVID-19 dan tidak bisa ditunda, karena sebagian besar asuransi kami adalah dana pendidikan anak, maka itu kami memutuskan untuk memulai upaya hukum dengan melakukan somasi secara massal kepada OJK selaku otoritas tertinggi dan satu-satunya untuk industri asuransi di RI," kata Fien.

Tim Biru adalah kelompok nasabah Bumiputera yang berhimpun secara sukarela, serasi, dan sepanungannya dari seluruh Indonesia. Mereka adalah pemegang polis AJB Bumiputera yang sudah mengajukan klaim baik habis kontrak, penebusan, dana kelangungan belajar dan meninggal dunia. Mayoritas membeli produk asuransi pendidikan AJB Bumiputera, seperti Beasiswa Berencana, Mira Cerdas, dan sebagainya.

Dengan jumlah anggota ratusan nasabah, nilai total klaim polis asuransi Tim Biru dan yang melakukan somasi massal itu mencapai hampir Rp10 miliar. Sebagian besar adalah asuransi dana pendidikan untuk biaya ke perguruan tinggi.

Judul	BERITA FOTO – Nasabah Gagal Bayar Bumiputera Somasi OJK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-11-11
Sentimen	Netral

■ NASABAH GAGAL BAYAR BUMIPUTERA SOMASI OJK



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Nasabah pemegang polis yang tergabung dalam Nasabah Gagal Bayar Asuransi Bumiputera melakukan aksi damai somasi massal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta, Rabu (10/11). Nasabah ini meminta

OJK menjamin kepastian dan percepatan proses pembayaran klaim asuransi sekaligus menindatkanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim.

Judul	Pemegang Polis AJB Bumiputera Sampaikan Somasi Ke OJK
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Somasi Nasabah AJB Bumiputera kepada OJK
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-11-11
Sentimen	Netral

Pemegang Polis AJB Bumiputera Sampaikan Somasi ke OJK

NERACA

Jakarta - Ratusan pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera melakukan aksi damai yang dibarengi dengan penyampaian somasi massal kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator industri asuransi di Indonesia. Aksi tersebut dilakukan di Kantor Pusat OJK di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (10/11), oleh kelompok bernama Nasabah Korban Gagal Bayar Asuransi Bumiputera atau lebih dikenal dengan sebutan "Tim Biru".

Somasi tersebut ditujukan kepada Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan menjadi somasi kedua setelah somasi pertama ditujukan kepada manajemen AJB Bumiputera. Dalam rilis yang diterima, Rudhi Mukhtar dari Tim Biru menjelaskan somasi kepada OJK dilakukan lewat kuasa hukum Tim Biru, yakni Kertopati & Co. Dalam surat somasi tersebut, pihaknya meminta OJK dalam waktu 14 hari kerja melakukan sejumlah tindakan.

"Pertama, menjamin kepastian dan percepatan proses penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi Tim Biru baik dari sisi waktu, cara penyelesaian maupun transparansi proses penyelesaian, termasuk tidak terbatas memberikan izin PKPU atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang," ujar Rudhi.

Tim Biru juga meminta OJK menindaklanjuti permohonan pencairan kelebihan dana jaminan AJB Bumiputera untuk pembayaran klaim asuransi pemegang polis, serta memerintahkan dan mengawasi AJB Bumiputera segera menindaklanjuti pencairan uang reasuransi dari masing-masing polis. 

Judul	Lebih Melek Asuransi Bareng Allianz Indonesia
Nama Media	Ganlop.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://ganlop.com/2021/11/09/lebih-melek-asuransi-bareng-allianz-indonesia/
Tanggal Berita	2021-11-09
Sentimen	Netral

2 Days Ago

Lebih Melek Asuransi Bareng Allianz Indonesia

Kramotak Kramotak - Berita Terkini - 9 Views



JAKARTA, GANLOP.COM – Asuransi memiliki segudang manfaat untuk memastikan keamanan finansial diri dan keluarga saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Saat ini berbagai produk asuransi telah tersedia untuk memberikan proteksi bagi para nasabahnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) penetrasi industri asuransi nasional terus meningkat selama pandemi. Hingga Juli 2021, tingkat penetrasi asuransi mencapai 3,11%. Angka ini meningkat dibandingkan akhir tahun 2020 yang mencapai 2,92%.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal I 2021 jumlah polis asuransi jiwa juga turut meningkat sebesar 1,8% atau sebanyak 17,78 juta year on year (yoy). Sedangkan, polis perorangan tumbuh 2,7 % yoy menjadi 17,24 juta. Hal ini menunjukkan terdapat kenaikan kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi. Meningkatnya kesadaran akan perlindungan asuransi perlu diikuti dengan pemahaman yang baik akan produk asuransi yang dimiliki tiap masing-masing nasabah maupun calon nasabah demi menjamin pengalaman berasuransi yang optimal.

Allianz Life Indonesia mencermati kondisi tersebut dengan melakukan berbagai upaya untuk mengedukasi masyarakat akan literasi seputar asuransi. Kali ini Allianz Life Indonesia menghadirkan Media Workshop: Life and Health Insurance 101 yang diselenggarakan pada hari Senin (8/11). Acara yang bertajuk "Apa Saja yang Perlu Diketahui agar Melek Asuransi" ini memaparkan informasi terkait hal-hal mendasar yang perlu dipahami seputar asuransi jiwa dan asuransi kesehatan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam terkait apa yang harus diketahui oleh masyarakat sebelum dan sesudah memutuskan untuk membeli asuransi.

Karin Zulkarnaen, selaku Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk wujud nyata Allianz dalam memperluas jangkauan edukasi mengenai produk dan layanan asuransi kepada masyarakat Indonesia secara lebih luas lagi. "Melalui berbagai kegiatan, kami berkomitmen untuk terus mengedukasi nasabah dan masyarakat akan pemahaman terkait asuransi maupun literasi keuangan secara lebih luas. Dengan melibatkan rekan media yang memiliki peranan penting dalam proses informasi dan sosialisasi, kami berharap upaya bersama ini dapat mewujudkan kesadaran berasuransi yang semakin meningkat di Indonesia," ujar Karin.

Materi dalam workshop ini disampaikan oleh Aditya Sumirat, Agency Program Head Allianz Life Indonesia dan Sukarno, Head of Health Product Marketing and Service Development Allianz Life Indonesia yang memaparkan secara detil dan mendalam seputar dasar-dasar asuransi jiwa dan kesehatan. Terkait dengan asuransi jiwa, kegiatan ini membahas macam-macam pembagian asuransi jiwa, pihak-pihak yang tercantum dalam polis asuransi, urutan penting dalam proses pembelian asuransi sampai hal penting yang perlu diperiksa saat membaca polis asuransi. Dasar-dasar edukasi terkait asuransi kesehatan yang turut disampaikan termasuk jenis dan fungsi dari asuransi kesehatan, waktu terbaik untuk memiliki asuransi kesehatan, serta perlindungan atas risiko Covid-19 dalam asuransi kesehatan.

Berbagai manfaat dari berasuransi memerlukan kecermatan dan pemahaman dari calon nasabah maupun nasabah untuk dapat memberikan perlindungan maksimal sesuai dengan kebutuhan. Melalui program ini Allianz berharap dapat selalu berkomitmen sebagai pionir dalam memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilih dan memiliki produk asuransi sebagai perlindungan jiwa dan kesehatan di masa yang akan datang.

Judul	Allianz Beri Fasilitas Khusus Bagi Nasabah yang Positif Covid-19
Nama Media	Genpi.co
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19 Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://www.genpi.co/ekonomi/147451/allianz-beri-fasilitas-khusus-bagi-nasabah-yang-positif-covid-19
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Allianz Beri Fasilitas Khusus Bagi Nasabah yang Positif Covid-19

Allianz Beri Fasilitas Khusus Bagi Nasabah yang Positif Covid-19, Allianz Life Indonesia memberikan tawaran perlindungan kesehatan.

10 November 2021 04:20
 1. Redaksi: TOMMY ARDIYAN
 2. Reporter: ABANI ARDIYAN



Allianz Beri Fasilitas Khusus Bagi Nasabah yang Positif Covid-19 (Foto: SS Webinar)

GenPI.co - Allianz Life Indonesia memberikan tawaran perlindungan kesehatan yang akan menanggung klaim rumah sakit para nasabahnya yang terpapar covid-19.



#BisaBerkas

Untuk memaksimalkan perawatan, perusahaan asuransi Allianz juga memenuhi kebutuhan para nasabah yang menjalani isolasi mandiri di rumah atau di tempat tinggalnya saat melakukan perawatan khusus.

Head of Health, Product Marketing and Service Development Allianz Life Indonesia, Sukarno Soewigijono menjelaskan, bahwa selama pandemi Allianz tetap memberikan perawatan terbaik bagi para nasabahnya yang terpapar covid-19.

BACA JUGA: Air Rebusan Pare Khasiatnya Sangat Dahsyat, Cocoknya Bangsat!

"Kami memberikan pelayanan ekstra bagi nasabah yang terpapar covid-19 dan menjalani isolasi mandiri. Selain kasus covid-19 kami tetap memperhatikan nasabah lain bila memang memiliki penyakit yang disebabkan covid-19," tutur Sukarno secara virtual, Senin (8/11).

Sukarno menjelaskan, bahwa layanan tersebut dapat digunakan oleh nasabah Allianz dengan dengan polis individu. Untuk pemegang polis tersebut, nasabah yang sedang terpapar covid-19 bisa langsung mengisi data secara online melalui alamat bit.ly/isomanehat.



BACA JUGA: Air Rebusan Daun Kemangi Campur Madu Dahsyat, Bikin Manis Puan

"Melalui pengisian tersebut akan terlihat informasi untuk di lakukan cek terlebih dulu, khususnya lingkup pertanggung isoman sehat," lanjut Sukarno.

Pemegang polis individu yang terpapar covid-19 nantinya akan mendapatkan fasilitas, mulai dari termometer, oximeter, obat-obatan dan masih banyak lagi.

BACA JUGA: Air Rebusan Daun Pandan Campur Madu Khasiatnya Dahsyat, Cocoknya

Selain itu, Allianz juga memberikan akses khusus bagi nasabah bisa konsultasi dengan dokter secara online agar bisa memantau bagaimana kondisi dan penanganan selanjutnya.

Judul	Ketua DPD RI Dukung Program Perlindungan Hari Tua Bagi Perangkat Desa
Nama Media	Hariansib.com
Newstrend	Dana Pensiun BRI Life untuk Perangkat Desa
Halaman/URL	https://www.hariansib.com/detail/Headlines/Ketua-DPD-RI-Dukung-Program-Perlindungan-Hari-Tua-Bagi-Perangkat-Desa
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Ketua DPD RI Dukung Program Perlindungan Hari Tua Bagi Perangkat Desa

Rabu, 10 November 2021 08:50 WIB 134 views



Ketua DPD RI Dukung Program Perlindungan Hari Tua Bagi Perangkat Desa

Foto: DPD

Jakarta (SIB) Ketua DPD RI AA LaNyalla Mahmud Mattalitti mendukung kerja sama antara Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam hal penyediaan jaminan hari tua perangkat desa. Menurut LaNyalla proteksi hari tua adalah bentuk kepedulian terhadap perangkat desa.

"Jalinan kerja sama antara Kemendagri dengan BRI melalui BRI Life patut kita apresiasi. Saya mendukung penuh kerja sama tersebut. Dengan kerja sama ini, kita harapkan perangkat desa bisa bekerja lebih maksimal," ungkap dalam keterangan tertulis, Selasa (9/11).

Senator asal Jawa Timur itu menambahkan, perangkat desa merupakan ujung tombak bagi pembangunan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, LaNyalla menilai pengabdian mereka perlu mendapatkan apresiasi. Ia mengulas berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui jumlah desa di Indonesia sebanyak 81.616 dengan jumlah perangkat desa sebanyak 958.140 orang.

"Sebagai pihak yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, tugas perangkat desa tentu tak mudah. Maka, upaya proteksi dan perlindungan jaminan hari tua merupakan apresiasi atas kinerja dan pengabdian mereka selama menjabat," tutur LaNyalla.

"Proteksi yang diberikan akan menjamin dan memperbaiki kinerja para perangkat desa dalam melayani kebutuhan masyarakat," imbuhnya.

Agency BRI Life, Dadi Mustafa menerangkan program jaminan hari tua perangkat desa dirancang untuk memproteksi atas risiko kehidupan serta kesejahteraan di hari tua mereka. Ia berharap seluruh aparat pemerintahan desa mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, baik ketika terjadi musibah meninggal dunia maupun kecelakaan.

"Sehingga, keluarganya tetap terjaga kelangsungan hidupnya dan juga akan mendapatkan sejumlah dana ketika berusia 75 tahun," ujar Dadi.

Dadi menerangkan, BRI Life yang merupakan anak perusahaan PT BRI Persero (BUMN) memiliki jaringan di seluruh pelosok desa.

"Kami akan terus berupaya memberikan perlindungan terbaik kepada perangkat desa, karena mereka merupakan garda terdepan pelayanan masyarakat di unit terkecil. Kami berharap program ini bisa meningkatkan kesejahteraan perangkat desa, utamanya dalam menghadapi masa tua," urai Dadi. (detikcom/c)

Judul	Ketua DPD Dukung Kerja Sama Kemendagri dan BRI Beri Perlindungan Hari Tua Perangkat Desa
Nama Media	Inews.id
Newstrend	Dana Pensiun BRI Life untuk Perangkat Desa
Halaman/URL	https://www.inews.id/news/nasional/ketua-dpd-dukung-kerja-sama-kemendagri-dan-bri-beri-perlindungan-hari-tua-perangkat-desa
Tanggal Berita	2021-11-09
Sentimen	Netral

Ketua DPD Dukung Kerja Sama Kemendagri dan BRI Beri Perlindungan Hari Tua Perangkat Desa

Felidy Utama - Selasa, 09 November 2021 - 13:27:00 WIB



Ketua DPD AA Lahyalla Mahmud Mattalitti, bersama Agency BRI Life Dadi Mustafa (Foto dok DPD)

SURABAYA, inews.id - Ketua DPD, AA Lahyalla Mahmud Mattalitti, mendukung kerja sama antara Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang memberi perlindungan jaminan hari tua perangkat desa. Menurut Lahyalla, jalan kerja sama ini patut diapresiasi.

Dia menilai proteksi hari tua adalah bentuk kepedulian terhadap perangkat desa.

BACA JUGA:
Ketua DPD Minta Presidential Threshold Dihapus - Faktanya Negeri Ini Tak Kekurangan Pemimpin

"Jalan kerja sama antara Kemendagri dengan BRI melalui BRI Life patut kita apresiasi. Saya mendukung penuh kerja sama tersebut. Dengan kerja sama ini, kita harapkan perangkat desa bisa bekerja lebih maksimal," kata Lahyalla di sela kunjungan dadil di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (9/11/2021).

Senator asal Jawa Timur itu menambahkan, perangkat desa merupakan ujung tombak bagi pembangunan kesejahteraan masyarakat. Tentu saja perangkat desa memiliki risiko yang tak sedikit.

BACA JUGA:
Dukung Student Company, Ketua DPD Berharap Generasi Muda Jadi Wirausaha

"Sebagai pihak yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, tugas perangkat desa tentu tak mudah. Maka, upaya proteksi dan perlindungan jaminan hari tua merupakan apresiasi atas kinerja dan pengabdian mereka selama menjabat," ujar Lahyalla.



Gunakan Kata "Memalak", Gerindra Meminta Hak Jawab Sejumlah Media

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui jumlah desa di Indonesia yakni 81.616 desa dengan jumlah perangkat desa sebanyak 958.140 orang.

"Proteksi yang diberikan akan menjamin dan memperbaiki kinerja para perangkat desa dalam melayani kebutuhan masyarakat," ujar alumnus Universitas Brawijaya Malang itu.

Agency BRI Life, Dadi Mustafa, menerangkan jika program ini dirancang untuk memproteksi atas risiko kehidupan serta kesejahteraan hari tua perangkat desa.

Dia berharap seluruh aparat pemerintahan desa mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, baik ketika terjadi musibah meneggal dunia maupun kecelakaan.

"Sehingga, keluarganya tetap terjaga kelangsungan hidupnya dan juga akan mendapatkan sejumlah dana ketika berusia 75 tahun," paparnya.

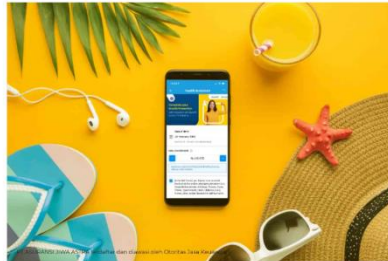
Dadi menerangkan, BRI Life merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. PT BRI Persero (BUMN) memiliki jaringan di seluruh pelosok desa.

"Kami akan terus berupaya memberikan perlindungan terbaik kepada perangkat desa, karena mereka merupakan garda terdepan pelayanan masyarakat di unit terkecil. Kami berharap program ini bisa meningkatkan kesejahteraan perangkat desa, utamanya dalam menghadapi masa tua," ujarnya.

Judul	Astra Life Hadirkan Perlindungan Kesehatan Menyeluruh di Traveloka
Nama Media	Sinarharapan.id
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Astra Life
Halaman/URL	https://sinarharapan.id/astra-life-hadirkan-perlindungan-kesehatan-menyeluruh-di-traveloka/
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Astra Life Hadirkan Perlindungan Kesehatan Menyeluruh di Traveloka

IN TEKNOLOGI



Sinarharapan.id-Penerapan PPKM yang dilakukan pemerintah sejak 3 Juli 2021 terbukti dapat menekan laju penularan COVID – 19. Selain itu, program vaksinasi yang gencar dilakukan banyak pihak juga turut berperan mengurangi angka kasus baru penularan virus ini.

Tren ini menjadi momentum positif bagi sektor pariwisata di Indonesia. Sebagian besar tempat wisata kembali dibuka, dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Masyarakat kembali beraktivitas dan bepergian, mencoba hidup berdampingan dengan COVID – 19 yang belum sepenuhnya hilang.

Untuk meminimalisir risiko saat beraktivitas dan bepergian, masyarakat dianjurkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan melengkapi diri dengan layanan proteksi yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan saat beraktivitas maupun berlibur.

Melihat tren positif ini, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) bekerja sama dengan Traveloka memperkenalkan kembali layanan asuransi kesehatan bagi masyarakat melalui produk AVA Life Protection dan AVA Health Protection yaitu produk perlindungan kesehatan yang menyeluruh agar masyarakat dapat lebih tenang menjalani aktivitasnya. "Melalui produk AVA Life Protection dan AVA Health Protection yang ditawarkan Astra Life, diharapkan dapat mendampingi masyarakat dalam memulai kembali aktivitasnya sehari-sehari maupun saat berlibur dengan tetap tenang dan nyaman, apalagi dengan kemudahan proses pembelian di Traveloka," ujar Windawati Tjahjadi – Presiden Direktur Astra Life.

Produk AVA Life Protection dan AVA Health Protection memberikan manfaat santunan rawat inap, santunan rawat inap ICU, santunan aneka perawatan rumah sakit, penggantian biaya setelah rawat inap, santunan penyakit kritis serta manfaat meninggal dunia. Besar manfaat yang dapat diberikan produk ini juga dapat diatur secara fleksibel.

Nasabah juga dapat mengajukan klaim kepada Astra Life walaupun sudah atau sedang mengajukan klaim ke pihak asuransi lainnya.

Jumlah santunan tunai harian dapat disesuaikan, mulai dari Rp100.000 – Rp700.000 per hari. Critical Illness Benefit menyediakan opsi besaran manfaat sejumlah 10, 20, 30, 40 atau 50 kali lipat, sedangkan Surgical Benefit menyediakan opsi besaran manfaat sejumlah 5, 10 dan 15 kali lipat; mempermudah nasabah dalam memilih besaran manfaat dalam layanan yang akan mereka terima.

Tidak perlu medical check-up; nasabah dapat membeli keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan produk asuransi ini dengan sangat mudah. Berbagai kemudahan dan fleksibilitas memilih manfaat tersebut dapat didapatkan dengan premi mulai dari Rp500ribuan per tahun.

Tak dapat dipungkiri, pandemi membantu masyarakat beradaptasi memanfaatkan ruang digital sebagai alternatif keterbatasan gerak di ruang dunia nyata saat ini. AVA Life Protection dan AVA Health Protection sebagai layanan digital hasil kerjasama Astra Life bersama Traveloka hadir untuk melindungi memberikan ketenangan pikiran dan kenyamanan nasabah dalam beraktivitas.

Judul	Astra Life Hadirkan Perlindungan Kesehatan Menyeluruh di Traveloka
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Astra Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-11-11
Sentimen	Netral



Judul	Astra Life Luncurkan Kampanye #BetterSandwichGen
Nama Media	Jawapos.com
Newstrend	Kampanye #BetterSandwichGen-Dimulai Dari Kamu
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/10/11/2021/astra-life-luncurkan-kampanye-bettersandwichgen/
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

NOMI Y. BERNAS
Gaungkan Finansial yang Lebih Baik
Astra Life Luncurkan Kampanye #BetterSandwichGen
10 November 2021, 19:17:47 WIB



Astra Life meluncurkan kampanye #BetterSandwichGen sebagai upaya untuk membantu generasi milenial dalam mempersiapkan masa depan. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan informasi tentang produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial.

DEKAT MENSAUK LAINNYA



Jawapos.com - Generasi sandwich merupakan salah satu generasi terbesar saat ini yang mencakup generasi dari sejumlah generasi, mulai dari generasi X, milenial dan Z. Mereka adalah generasi yang mempunyai tanggungan untuk orang tua dan anak.

Mengingat nilai kehidupan yang ikut di masyarakat Indonesia untuk berbakti kepada orang tua ketika sudah dewasa, termasuk mendukungnya secara finansial ketika orang tua mereka sudah memasuki usia lanjut, ini lah yang mendasari terlakuknya generasi sandwich.

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS), statistik penduduk lanjut usia 2020 menyebutkan bahwa 76,27 persen sumber pembiayaan rumah tangga berasal dengan uang anggota rumah tangga yang bekerja. Sementara Survei Ekonomi Nasional (Susekon) 2017 menunjukkan, 62,64 persen kaum lanjut usia di Indonesia tinggal bersama anak cucunya.

Baca juga:
Astra Life Luncurkan Produk Asuransi dengan Cashback Premi 100 Persen

Hal ini pun merupakan cukup banyak orang Indonesia usia produktif yang memang orang tua lanjut usia, sehingga memang dirinya sendiri dan anak atau bahkan saudara. Tanggung jawab untuk mendukung dan anak atau bahkan poliklinik, antara lain sebagai bisa membantu keuangan keluarga, namun berat mengingat banyaknya tanggungan yang harus dikelola.

Berdasarkan survei Katalista Insight Center untuk Astra Life pada September lalu terungkap 1028 responden berusia 21-45 tahun di seluruh Indonesia, ditanyakan sebanyak 83,8 persen sandwich generation di Indonesia percaya bahwa mereka memang memang tanggungan dengan baik.

Namun faktanya hanya 13,4 persen yang memiliki kesiapan finansial dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, dan berinvestasi. Renda wajib yang menurut PT Asuransi Jasa Asia (Jasa Life) menginspirasi kampanye #BetterSandwichGen-Dimulai Dari Kamu.

Baca juga:
Leleh Begar Saat Pandemi, Buati 4 Jenis Olahraga Paling Favorit

"Melalui kampanye ini, kami ingin mengajak generasi milenial yang termasuk dalam sandwich generation untuk memulai perubahan menjadi lebih baik dengan memiliki perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan finansial" ungkap Presiden Direktur Astra Life Woodward Tarjadi dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (10/11).

"Karena tentunya kita tidak mau mengorbankan tanggung jawab kepada keluarga, tapi dengan perencanaan keuangan yang baik tentunya memiliki peluang dapat memberikan kekuatan kita untuk menanggung dan memantapkan masa yang kita cintai" lanjutnya.

Menutupnya, perencanaan keuangan yang baik selain memiliki tabungan dan investasi adalah dengan memiliki asuransi jiwa dan kesehatan, baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarga. Pada era, maka kesehatan tidak dapat ditinggalkan dan kerja menjadi penghasilan terbesar dan tidak terbagi, uang pertanggungan dari asuransi jiwa juga menjadi pendukung hidup keluarga apabila pencari nafkah atau pencari nafkah keluarga harus tetap ada.

Oleh karena itu, Astra Life menyediakan rangkaian produk perlindungan yang dapat menjadi solusi untuk kebutuhan sandwich generation dengan manfaat memperoleh modal produk asuransi jiwa yang disalurkan dengan investasi (unit link). Investasi ini dipasarkan melalui jalur distribusi Bank dan Direct Business Astra Life maupun produk asuransi jiwa dan kesehatan tradisional dengan kemudahan layanan digital.

"Dapat di akses melalui e-commerce milik Astra Life, www.4everlife.co.id dan juga aplikasi mobile banking PermataMobileK" jelasnya.

"Dimulai dari kamu dengan menjadi Sandwich Generation yang lebih baik saat ini, agar bisa mempersiapkan generasi penerus yang cerdas finansial dan pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa dimasa depan" tutup Woodward.

Kampanye #BetterSandwichGen juga merupakan bentuk dukungan Astra Life dalam program Bulan Literasi Keuangan 2021 yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama bulan Oktober hingga November 2021.

Berbagai kegiatan kegiatan dilakukan melalui platform interaktif seperti media sosial Instagram dan Twitter dalam bentuk webinar/talk show serta konten edukasi lainnya untuk memberikan sandwich generation dalam memiliki keuangan finansial dan juga untuk meningkatkan literasi dan indeks keuangan bagi masyarakat umum. Informasi lebih lanjut mengenai kampanye ini dapat dilihat pada tulisan <https://jefidulbettersandwichgen>.

Foto: Wikimedia Dan Astar
 Ilustrasi: iStockphoto.com

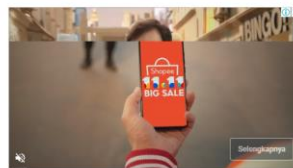
Judul	Manulife Indonesia Hadirkan Miassurance Protection Plan (MiAction)
Nama Media	Tobasatu.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa MiAction Manulife Indonesia
Halaman/URL	https://www.tobasatu.com/2021/11/11/manulife-indonesia-hadirkan-miassurance-protection-plan-miaction/
Tanggal Berita	2021-11-11
Sentimen	Netral

Manulife Indonesia Hadirkan MiAssurance Protection Plan (MiAction)

November 11, 2021

134

Like 3



tobasatu.com, Jakarta | Manulife Indonesia meluncurkan MiAssurance Protection Plan (MiAction). Asuransi dwiguna individu ini dirancang untuk melindungi dan mempersiapkan nasabah Indonesia termasuk bagi generasi muda atau keluarga serta untuk kebutuhan masa depan mereka mengantisipasi ketidakpastian hidup.

Peluncuran MiAction merupakan perencanaan asuransi terbaru dalam rangkaian produk inovatif yang diluncurkan oleh Manulife Indonesia untuk melindungi lebih banyak lagi keluarga Indonesia termasuk milenial. Masa pandemi membuat kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya asuransi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi jiwa mencatat pendapatan premi sebesar Rp94,01 triliun pada semester pertama tahun 2021, naik 18,4% YoY dari Rp79,4 triliun pada tahun sebelumnya.

"Kami memahami bahwa selama situasi yang menantang ini, nasabah ingin dapat lebih mengendalikan kondisi keuangan finansialnya. Kami melihat minat yang tinggi terhadap solusi asuransi maupun perencanaan pensiun yang penuh inovasi. Tujuan di balik MiAction adalah untuk memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah dalam mengejar tujuan keuangan mereka – baik untuk hari ini maupun di masa depan," ujar Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia.

Setahun sejak wabah Covid-19 dimulai, masyarakat Indonesia kini semakin aktif dalam mengelola kesehatan diri dan keuangannya. Mereka juga menjadi lebih tertarik pada perlindungan asuransi dan perencanaan pensiun, karena mereka bersiap menghadapi dampak jangka panjang dari pandemi.

Pada Manulife Asia Care Survey, yang dirilis awal tahun ini, 98 % responden di Indonesia menyatakan mereka telah mengambil langkah untuk mengelola kesehatan dan keuangan di tengah situasi pandemi. Bahkan, 43 % responden Indonesia menyatakan telah berinisiatif mencari informasi seputar produk dan layanan asuransi dalam rangka merespons pandemi, angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan angka rata-rata responden dari negara-negara lain (32%).

BACA JUGA Peduli Penanganan Covid-19, Manulife Donasi Lebih dari 500 Tabung Oksigen



"Banyak keluarga yang kehilangan pendapatan karena pandemi. Tingkat inflasi tahunan rata-ratanya dalam kurun waktu 10 tahun terakhir adalah sebesar 4,23%^[2] (data BPS 2020). Inflasi akan menggerus simpanan dana tunai kita di masa depan. MiAction hadir sebagai solusi perlindungan terjangkau mulai dari Rp.500.000 serta dilengkapi dengan manfaat pembayaran tunai tahunan yang dibayarkan setiap tahun selama 15 tahun. Karena itu, perlindungan ini sangat simpel dan mudah dipahami," ujar Kevin Kwon, Director & General Agency Manager Manulife Indonesia.

Premi yang dibayarkan bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah, yakni dengan pilihan periode pembayaran premi sekaligus, tiga tahun, atau lima tahun. Dengan demikian, nasabah memiliki keleluasaan untuk memilih dan mengatur keuangannya serta menikmati perlindungan hingga 20 tahun kedepan. (ts05)

Judul	Sejumlah yang Perlu Diperhatikan Saat Memilih Membeli Asuransi, Berikut Saran IFG Life
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Program Edukasi Asuransi IFG Life
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/97036/sejumlah-yang-perlu-diperhatikan-saat-memilih-membeli-asuransi-berikut-saran-ifg-life
Tanggal Berita	2021-11-10
Sentimen	Netral

Sejumlah yang Perlu Diperhatikan Saat IFG Life

Oleh : **Herry Barus** | Rabu, 10 November 2021 - 13:00 WIB



Berita Terkait



Ini Kata Para Pengamat Kalau PDIP Usung Puan Maharani Pada Pilpres 2024

Polemik Rapat Paripurna DPR Interupsi Legislator PKS Dicuakin Puan Maharani Hingga Celetukan Capres 2024

Artis Ratu Meta Idolakan Bung Karno Terkait Hari Pahlawan

INDUSTRY.co.id - Jakarta-PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menyelenggarakan IG Live Talks yang tetap menggandeng Finansialku.com yang merupakan kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenal keuangan dan asuransi. Pada IG Live Talks kali ini mengundang Robby Christy yang merupakan Head of Advisor di Finansialku dan Donna Maretha selaku moderator IFG Life. Tema yang diangkat pada IG Live Talks kali ini adalah "Asuransi, Proteksi atau Investasi?".

Diawal acara, Donna menyatakan pentingnya memahami produk asuransi yang akan dibeli. "Sebelum membeli produk asuransi jiwa alangkah baiknya jika kita memahami produk yang kita beli, jangan sampai ibarat pepatah membeli kucing dalam karung. Sebagai nasabah, kita juga perlu dengan seksama membaca isi polis apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan juga apakah sudah sesuai dengan penjelasan dari agen asuransi. Membeli polis asuransi sejatinya tidak akan beda dengan barang-barang lainnya yang kita beli, kita harus memahami betul produk asuransi seperti apa yang kita butuhkan dan apakah produk tersebut sudah sesuai dengan yang ditawarkan" tuturnya.

Dalam diskusi Robby mengatakan bahwa, "terdapat perbedaan antara produk asuransi jiwa dan produk asuransi unit link. Produk asuransi tradisional adalah produk asuransi murni yang hanya memiliki proteksi. Sedangkan produk asuransi unit link adalah gabungan dari produk asuransi murni yang menambahkan porsi investasi di dalamnya,"

Menurut Robby, produk asuransi unit link adalah produk jangka panjang dan jangan pernah berpikir untuk mencari profit. Karena produk investasi di dalam produk tersebut digunakan sebagai biaya asuransi sampai dengan usia tertentu. Terkait dengan pengembangan di dalamnya tentunya juga terdapat risiko investasi yang dapat merugi.

Robby menambahkan bahwa produk asuransi unit link memiliki fleksibilitas di mana kita sebagai nasabah dapat memilih jenis investasi apa yang akan kita inginkan. Selain itu terdapat pembebasan premi (waiver) yang berguna ketika kita mengalami risiko seperti penyakit kritis atau cacat permanen, maka pembayaran asuransi dapat dilanjutkan oleh perusahaan asuransi. Tak hanya itu, di dalam produk unit link juga terdapat cuti premi, sehingga nasabah tidak perlu membayar premi namun dipotong dari saldo hasil pengembangan investasi.

Diakhir acara, Donna menyarankan agar memilih produk asuransi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan kita dan teliti dalam membaca isi polis asuransi untuk mengetahui manfaat asuransi yang kita terima, cara klaim, besaran premi yang harus

Judul	Gandeng Trimegah, Raiz Invest Pasarkan Reksa Dana Pendapatan Tetap
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk Unitlink Reksa Dana Avrist Assurance
Halaman/URL	16
Tanggal Berita	2021-11-11
Sentimen	Netral

Gandeng Trimegah, Raiz Invest Pasarkan Reksa Dana Pendapatan Tetap

JAKARTA - PT Raiz Invest Indonesia mulai memasarkan produk reksa dana pendapatan tetap, yakni Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan (TFIP). Produk ini merupakan hasil kerjasama perseroan dengan PT Trimegah Asset Management.

Sejak diluncurkan tahun 2019 hingga September 2021, produk ini berhasil mencetak tingkat pengembalian (*return*) 17,95%. *Return* tersebut masih lebih tinggi, dibandingkan dengan *benchmark*-nya, yaitu rata-rata tingkat deposito berjangka 6 bulan dengan *return* 10,30% pada periode yang sama.

Reksa dana tersebut memiliki *underlying asset* berupa obligasi korporasi bertenor 2-3 tahun dengan peringkat minimal A atau di atas level layak investasi (*investment grade*).

"Obligasi yang dipilih bertenor 2-3 tahun atau lebih pendek dibandingkan tenor obligasi pada umumnya 3-5 tahun. Hal ini membuat gejolak TFIP lebih rendah, karena volatilitas TFIP lebih terbatas, dibandingkan reksa dana yang berinvestasi pada obligasi tenor

panjang," ujar Investment Specialist Raiz Invest Indonesia Satrio Norojono, Rabu (10/11).

TFIP memiliki pendapatan berkala berupa penghasilan hasil investasi yang diperoleh dari pembayaran kupon bunga obligasi yang akan diterima nasabah setiap kuartal. Dengan minimal investasi Rp 100 ribu, investor TFIP dapat menerima hasil investasi yang berasal dari kupon obligasi dengan potensi sekitar 1% setiap kuartal atau sekitar 4% setiap tahun.

Lalu, investor juga bisa menikmati manfaat asuransi jiwa gratis dengan nilai uang pertanggungan hingga Rp 1 miliar. Layanan ini bisa diperoleh khusus bagi investor TFIP yang total investasinya sudah di atas Rp 10 juta atau langsung membeli TFIP di atas Rp 10 juta.

Layanan asuransi TFIP disediakan oleh PT Avrist Assurance tanpa dikenakan biaya premi tambahan serta tanpa memotong nilai investasi reksa dana nasabah. "Karena itulah, dengan nilai investasi awal minimal yang lebih terjangkau yaitu Rp 100 ribu, investor dapat berkesempatan memiliki asuransi

jiwa yang biasanya harus disertai pembayaran iuran premi dalam jumlah besar, misalnya di atas Rp 500 ribu per bulan," tutur Satrio.

Dia juga mengingatkan bahwa untuk berinvestasi pada TFIP, nasabah dapat memanfaatkan fitur investasi berkala pekanan dan bulanan, *round-ups* dari pembulatan selisih aktivitas belanja, dan investasi satu waktu yang seluruhnya tersedia di aplikasi Raiz Invest Indonesia.

Selain tiga keuntungan investasi tadi, Satrio mengatakan nasabah Raiz Invest Indonesia berpeluang mendapatkan keuntungan tambahan berupa konsultasi layanan kesehatan (*telemedicine*) secara gratis dan juga obat gratis sebagai tindak lanjut konsultasi yang sudah dilakukan.

Sementara itu, CEO Raiz Indonesia Fahmi Arya Wicaksana menjelaskan, sejauh ini, perseroan memiliki enam produk investasi yang disesuaikan dengan profil risiko nasabah. Dari produk investasi tersebut, Raiz bisa menjangkau sekitar 10 hingga 20 ribu nasabah baru per bulan. (*git*)